Analisis Perlakuan Disposal Aset Tetap Pada PT. X

**Bayu Andita Kusuma1), Agus Susilo2)**

1Program Studi Akuntansi, Politeknik Ubaya

E-mail: bayuanditakusuma@gmail.com

2Program Studi Akuntansi Politeknik Ubaya

E-mail: a\_susilo@staff.ubaya.ac.id

***Abstract***

*This study aims to evaluate PT. X regarding the implementation of fixed asset disposal. Fixed asset disposal is an accounting process in which assets are derecognized or written off when they have reached the end of their useful life or no longer provide economic benefits to the company. This process is necessary to ensure that the financial statements remain fairly and accurately presented. The study employs a qualitative method by collecting data through financial report documentation and interviews with the company’s representative, namely a senior auditor from the Public Accounting Firm Heliantono and Partners, who is responsible for auditing PT. X. The findings reveal that the disposal of certain fixed assets at PT. X should have occurred between 2018 and 2021. However, the disposal was only carried out in 2023, involving a total derecognized asset value of IDR 809,972,979. The company determined that the useful lives and economic benefits of these assets had fully expired, and retaining them on the books would result in misrepresentation in the financial statements. This study also aligns with the latest Financial Accounting Standards, namely PSAK 16, which was updated and renumbered to PSAK 216, effective as of January 1, 2024. Based on the analysis, the disposal conducted by PT. X in 2023 was in accordance with applicable accounting principles. Nevertheless, it is recommended that the company consider revaluation of fixed assets to accurately assess their economic value. Through such revaluation, the company might have avoided premature disposal in prior years by identifying residual value or extended usability of assets.*

***Keywords :*** *Fixed Asset Disposal, Financial Statements, PSAK 216, Fixed Assets, Asset Revaluation, PT. X, Accounting Principles.*

***JEL Clasification : (****sesuaikan dengan klasifikasi JEL****)***

# PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Dalam pengertian akuntansi, aset terbagi dalam dua jenis, yaitu aset lancar dan aset tetap. Antara kedua jenis aset juga dapat dibedakan berdasarkan kebijakan perusahaan itu sendiri dan juga segi waktu maupun nilai aset itu sendiri.

Menurut PSAK 16 yang menjelaskan tentang aset tetap dan kemudian diubah menjadi PSAK 216 Mulai 1 Januari 2024, yaitu aset tetap adalah aset berwujud yang: (a) kepemilikannya digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan atau bisa juga sebagai layanan penyedia jasa yang bertujuan untuk disewakan kepada pihak – pihak yang membutuhkan untuk tujuan bisnis; dan (b) diharapkan untuk penggunaannya bisa lebih dari satu periode. (PSAK 16). Yang artinya penggunaan aset tetap akan selalu berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap digunakan oleh perusahaan untuk keperluan operasional dan setiap perusahaan pasti memiliki aset tetap untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang tidak akan terlepas dari kepemilikan aset tetap salah satunya adalah perusahaan yang berjalan dalam bidang industri makanan dan minuman. PT. X adalah salah satu klien di Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang dimana aset tetap sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan seperti kegiatan produksi.

Dalam praktiknya, aset tetap mengalami penyusutan nilai ekonomis seiring waktu akibat penggunaan. Menurut PSAK 216, *disposal* adalah ketika nilai gunanya telah habis atau aset sudah tidak lagi memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan penghapusan aset tetap (*disposal*), baik melalui penjualan, pertukaran, maupun disumbangkan (PSAK 216). Dengan kata lain, disposal adalah proses penghapusan aset tetap dari laporan keuangan karena: 1) Aset dijual, ditukar, disumbangkan, atau dihancurkan; 2) Aset tidak lagi memberikan manfaat ekonomik di masa depan.

Proses ini harus dicatat secara tepat dalam laporan keuangan untuk mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara wajar. Penyusunan laporan keuangan sangat penting dilakukan dengan hasil yang wajar dikarenakan laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban seseorang yang memimpin Perusahaan, dimana laporan itu akan diberikan kepada pihak pihak yang memiliki hubungan penting dengan perusahaan seperti para pimpinan Perusahaan, para pemegang saham, pemerintah untuk kepentingan perpajakan, dan pihak lainnya yang juga sama pentingnya (Rahmayuni, 2017).

Menurut Syukriyannur et al, laporan keuangan adalah sebuah informasi yang kemudian disusun dalam bentuk laporan keuangan yang menjelaskan perubahan posisi keuangan dengan maksud untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak – pihak yang berhubungan langsung maupun tidak langsung. (Syukriyannur et al., 2022).

Menurut PSAK 1, laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan dan pencapaian suatu perusahaan (PSAK 1, 2012).

Laporan keuangan juga terdiri dari beberapa unsur laporan, antara lain:

1) Laporan posisi keuangan menurut Wantah et al, adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kekayaan, kewajiban, dan modal perusahaan pada waktu tertentu (Wantah et al., 2015).

2) Laporan laba rugi menurut Wantah et al, adalah laporan pendapatan perusahaan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional maupun non-operasional dengan dikurangi biaya – biaya selama periode disusunnya laporan keuangan. (Wantah et al., 2015).

3) Laporan Perubahan Ekuitas menurut BOTUTIHE adalah laporan yang menyajikan informasi tentang perubahan modal perusahaan selama periode tertentu (BOTUTIHE, 2017).

4) Laporan Arus Kas menurut Sonny Lintong et al adalah laporan yang menyajikan informasi terkait kas yang keluar maupun masuk dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting dalam menganalisis kemampuan perusahaan karena menggambarkan realisasi kas dari aktivitas operasional dan non-operasional perusahaan (Sonny Lintong et al., 2020).

5) Catatan atas Laporan Keuangan menurut Sonny Lintong et al adalah bagian dari laporan yang memberikan informasi pendukung atas angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, sehingga membantu meningkatkan pemahaman pengguna terhadap kondisi keuangan perusahaan (Sonny Lintong et al., 2020).

Sebelum dilakukannya penghapusan aset tetap, perusahaan bisa melakukan revaluasi aset tetap untuk memastikan aset tetep masih ada nilainya meski dalam perhitungan sebenarnya nilai manfaat dari aset sudah habis. Revaluasi aset tetap sendiri menurut Br Sitepu & Silalahi adalah harta yang dimana nilainya telah disesuaikan untuk kemudian digunakan kembali oleh perusahaan dengan nilai yang baru (Br Sitepu & Silalahi, 2019). Tujuan revaluasi aset tetap sendiri menurut Nabela et al, agar nilai yang tercantum dalam penghasilan dan biaya sebuah perusahaan sedikit lebih wajar setelah dilakukan perhitungan ulang aset tetap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Nabela et al., 2014).

Pentingnya akuntabilitas atas penghapusan aset tetap semakin diperkuat oleh regulasi yang berlaku. Di Indonesia, perlakuan akuntansi atas aset tetap diatur oleh:

(1) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 216 Tahun 2024 tentang Aset Tetap, yang menetapkan pengakuan, pengukuran, penyusutan, dan penghentian pengakuan aset tetap. PSAK 216 juga telah mengalami beberapa amendemen, termasuk adopsi dari IAS 16 terbaru;

(2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 66 yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan tahunan yang menggambarkan kondisi keuangan secara wajar.

Penghapusan aset tetap yang tidak didasarkan pada prosedur dan pencatatan yang sah dapat menimbulkan distorsi pada laporan keuangan, dan bahkan dapat membuka celah terhadap praktik manipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mengenai bagaimana aset tetap dihapuskan dan dilakukan revaluasi sesuai standar yang berlaku di perusahaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

Melalui Penelitian ini, Penulis berupaya untuk menganalisis proses akuntansi berupa penghapusan aset tetap dan mengidentifikasi penerapan standar akuntansi yang digunakan. Harapan Penulis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi akuntan, auditor, serta pihak manajemen dalam mengelola aset tetap secara lebih akuntabel dan sesuai peraturan yang berlaku.

# METODE PENELITIAN

Dalam hal ini, Penulis menggunakan metode kualitatif dalam menganalisis penelitian ini. Dengan data yang diperoleh, data akan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:

(1) Peneliti mengumpulkan data – data berupa dokumen perusahaan tentang aset tetap di PT. X;

(2) Dari data yang didapat, kemudian data – data tersebut akan dianalisis dengan tetap memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk kemudian disesuaikan dengan yang diterapkan perusahaan dalam penghentian aset;

(3) Hasil dari analisis ini kemudian akan diterapkan dalam pembahasan yang kemudian diakhiri dengan kesimpulan dan juga saran bagi perusahaan.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

# Hasil penelitian

PT. X adalah salah satu klien di Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. PT. X memiliki sejumlah aset tetap yang secara perhitungan akuntansi telah habis nilai manfaatnya, sehingga nilai bukunya seharusnya menjadi nol dan harus dilakukan penghapusan aset tetap. Namun, hingga saat ini di tahun 2023, perusahaan belum melakukan penghapusan atas aset-aset tersebut dari pembukuan. Hal ini tidak sejalan dengan ketentuan dalam PSAK 216 (Aset Tetap), yang menyatakan bahwa suatu aset tetap harus dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan jika tidak ada lagi manfaat ekonomi di masa depan.

Kondisi ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan yang seharusnya serta berpotensi menyebabkan penyajian yang tidak wajar atas nilai aset perusahaan, meskipun kemungkinan secara fisik aset masih ada. Oleh karena itu, Penulis bermaksud memberikan beberapa saran penyelesaian dari PT. X untuk menyesuaikan pembukuan dengan kondisi riil aset serta mematuhi prinsip akuntansi yang berlaku.

PT. X memiliki banyak aset tetap untuk dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan. Penulis akan menggunakan beberapa aset tetap PT. X di tahun 2023 yang seharusnya dilakukan penghapusan aset tetap, berikut ini merupakan aset tetap yang akan Penulis jabarkan.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Aset Tetap** | **Tanggal Perolehan** | **Umur** | **Harga Perolehan** | **Akumulasi** | **Nilai Buku** |
| A1 | 1-Mar-10 | 5 | 207.960.299 | (207.960.299) | - |
| A2 | 2-Nov-17 | 5 | 5.200.000 | (5.200.000) | - |
| A3 | 30-Dec-14 | 5 | 16.666.667 | (16.666.667) | - |
| A4 | 12-May-16 | 5 | 413.333 | (413.333) | - |
| A5 | 1-Nov-13 | 5 | 19.135.802 | (19.135.802) | - |
| A6 | 25-Sep-14 | 5 | 27.066.667 | (27.066.667) | - |
| A7 | 19-May-16 | 5 | 8.333.333 | (8.333.333) | - |
| A8 | 9-Apr-14 | 5 | 693.333 | (693.333) | - |
| A9 | 15-Sep-14 | 5 | 266.667 | (266.667) | - |
| A10 | 15-Sep-14 | 5 | 266.667 | (266.667) | - |
| A11 | 1-Sep-14 | 5 | 6.333.333 | (6.333.333) | - |
| A12 | 19-Feb-16 | 5 | 266.333 | (266.333) | - |
| A13 | 6-Apr-15 | 5 | 210.000 | (210.000) | - |
| A14 | 26-Aug-14 | 5 | 19.733.333 | (19.733.333) | - |
| A15 | 28-Apr-17 | 5 | 24.666.667 | (24.666.667) | - |
| A16 | 23-May-17 | 5 | 27.666.667 | (27.666.667) | - |
| A17 | 1-Sep-15 | 5 | 8.367.325 | (8.367.325) | - |
| A18 | 1-Sep-15 | 5 | 8.385.561 | (8.385.561) | - |
| A19 | 1-Oct-15 | 5 | 19.951.540 | (19.951.540) | - |
| A20 | 1-Oct-15 | 5 | 11.343.169 | (11.343.169) | - |
| A21 | 8-May-14 | 5 | 76.666.667 | (76.666.667) | - |
| A22 | 20-May-14 | 5 | 11.000.000 | (11.000.000) | - |
| A23 | 4-Jan-14 | 5 | 55.000.000 | (55.000.000) | - |
| A24 | 17-Apr-14 | 5 | 3.000.000 | (3.000.000) | - |
| A25 | 7-Jul-15 | 5 | 12.000.000 | (12.000.000) | - |
| A26 | 11-Jan-14 | 5 | 80.000.000 | (80.000.000) | - |
| A27 | 12-Jan-10 | 5 | 21.157.347 | (21.157.347) | - |

**Tabel 4. 1** Aset Tetap PT. X Interior dan Prasarana

Sumber: Kertas Kerja Audit

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Aset Tetap** | **Tanggal Perolehan** | **Umur** | **Harga Perolehan** | **Akumulasi** | **Nilai Buku** |
| B1 | 29-Feb-16 | 3 | 4.247.333 | (4.247.333) | - |
| B2 | 05-Mar-15 | 3 | 146.667 | (146.667) | - |
| B3 | 07-Mar-16 | 3 | 176.667 | (176.667) | - |
| B4 | 10-Mar-16 | 3 | 2.800.000 | (2.800.000) | - |
| B5 | 29-Apr-15 | 3 | 63.333 | (63.333) | - |
| B6 | 29-Jun-15 | 3 | 19.333 | (19.333) | - |
| B7 | 08-Jun-15 | 3 | 23.333 | (23.333) | - |
| B8 | 06-Mar-18 | 3 | 384.848 | (384.848) | - |
| B9 | 06-Jan-07 | 3 | 1 | (1) | - |
| B10 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B11 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B12 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B13 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B14 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B15 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B16 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B17 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B18 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B19 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B20 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B21 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B22 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B23 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B24 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B25 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B26 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B27 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| B28 | 09-Oct-17 | 3 | 320.000 | (320.000) | - |
| B29 | 12-Jan-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| B30 | 04-May-16 | 3 | 266.667 | (266.667) | - |
| B31 | 03-Aug-17 | 3 | 266.667 | (266.667) | - |
| B32 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B33 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B34 | 16-Sep-14 | 3 | 1.583.333 | (1.583.333) | - |
| B35 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B36 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B37 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B38 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B39 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B40 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B41 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B42 | 05-Apr-16 | 3 | 266.667 | (266.667) | - |
| B43 | 12-Jan-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| B44 | 22-Dec-14 | 3 | 303.333 | (303.333) | - |
| B45 | 12-Jan-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| B46 | 10-Nov-16 | 3 | 266.667 | (266.667) | - |
| B47 | 05-Jun-18 | 3 | 3.727.273 | (3.727.273) | - |
| B48 | 16-Jan-19 | 3 | 800.000 | (800.000) | - |
| B49 | 06-Sep-16 | 3 | 90.000 | (90.000) | - |
| B50 | 03-May-18 | 3 | 3.600.000 | (3.600.000) | - |
| B51 | 28-Feb-18 | 3 | 466.667 | (466.667) | - |
| B52 | 28-Feb-18 | 3 | 66.667 | (66.667) | - |
| B53 | 28-Feb-18 | 3 | 200.000 | (200.000) | - |
| B54 | 28-Feb-18 | 3 | 133.333 | (133.333) | - |
| B55 | 28-Feb-18 | 3 | 133.333 | (133.333) | - |
| B56 | 16-Jan-18 | 3 | 320.000 | (320.000) | - |
| B57 | 16-Jan-18 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| B58 | 12-Jan-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| B59 | 09-Feb-17 | 3 | 4.100.000 | (4.100.000) | - |
| B60 | 12-Mar-15 | 3 | 3.000.000 | (3.000.000) | - |
| B61 | 10-May-16 | 3 | 4.216.667 | (4.216.667) | - |
| B62 | 20-May-16 | 3 | 500.000 | (500.000) | - |
| B63 | 16-Oct-18 | 3 | 24.000 | (24.000) | - |
| B64 | 05-Dec-16 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| B65 | 20-May-16 | 3 | 256.667 | (256.667) | - |
| B66 | 09-Sep-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B67 | 09-Sep-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B68 | 07-Aug-17 | 3 | 266.667 | (266.667) | - |
| B69 | 23-Sep-14 | 3 | 83.333 | (83.333) | - |
| B70 | 23-Sep-14 | 3 | 566.667 | (566.667) | - |
| B71 | 19-Sep-14 | 3 | 330.000 | (330.000) | - |
| B72 | 15-Jan-15 | 3 | 86.667 | (86.667) | - |
| B73 | 08-Jan-16 | 3 | 596.667 | (596.667) | - |
| B74 | 12-Jan-17 | 3 | 433.333 | (433.333) | - |
| B75 | 13-Mar-18 | 3 | 500.000 | (500.000) | - |
| B76 | 23-May-18 | 3 | 240.000 | (240.000) | - |
| B77 | 07-Jun-18 | 3 | 400.000 | (400.000) | - |
| B78 | 23-Apr-15 | 3 | 220.000 | (220.000) | - |
| B79 | 27-May-16 | 3 | 440.000 | (440.000) | - |
| B80 | 01-Oct-13 | 3 | 1 | (1) | - |
| B81 | 01-Oct-13 | 3 | 1 | (1) | - |
| B82 | 01-Oct-13 | 3 | 1 | (1) | - |
| B83 | 01-Oct-13 | 3 | 1 | (1) | - |
| B84 | 01-Oct-13 | 3 | 1 | (1) | - |
| B85 | 01-Oct-13 | 3 | 1 | (1) | - |
| B86 | 01-Oct-13 | 3 | 1 | (1) | - |
| B87 | 04-Sep-14 | 3 | 266.667 | (266.667) | - |
| B88 | 01-Oct-13 | 3 | 1 | (1) | - |
| B89 | 01-Oct-13 | 3 | 1 | (1) | - |
| B90 | 27-Dec-13 | 3 | 255.333 | (255.333) | - |
| B91 | 27-Dec-13 | 3 | 255.333 | (255.333) | - |
| B92 | 01-Aug-16 | 3 | 1 | (1) | - |
| B93 | 01-Aug-16 | 3 | 1 | (1) | - |
| B94 | 01-Aug-16 | 3 | 1 | (1) | - |
| B95 | 29-May-15 | 3 | 23.000 | (23.000) | - |
| B96 | 29-May-15 | 3 | 13.000 | (13.000) | - |
| B97 | 15-May-17 | 3 | 396.667 | (396.667) | - |
| B98 | 12-Jan-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| B99 | 31-Jul-16 | 3 | 266.667 | (266.667) | - |
| B100 | 22-Oct-14 | 3 | 60.000 | (60.000) | - |
| B101 | 11-Dec-18 | 3 | 360.000 | (360.000) | - |
| B102 | 28-Feb-18 | 3 | 400.000 | (400.000) | - |
| B103 | 15-Feb-18 | 3 | 360.000 | (360.000) | - |
| B104 | 23-May-18 | 3 | 250.000 | (250.000) | - |
| B105 | 01-Oct-15 | 3 | 2.066.667 | (2.066.667) | - |
| B106 | 01-Oct-15 | 3 | 66.667 | (66.667) | - |
| B107 | 01-Oct-15 | 3 | 100.000 | (100.000) | - |
| B108 | 01-Oct-15 | 3 | 93.333 | (93.333) | - |
| B109 | 05-Feb-16 | 3 | 250.000 | (250.000) | - |
| B110 | 27-Sep-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| B111 | 25-Oct-18 | 3 | 320.000 | (320.000) | - |
| B112 | 01-Oct-15 | 3 | 300.000 | (300.000) | - |
| B113 | 01-Oct-15 | 3 | 140.000 | (140.000) | - |
| B114 | 01-Oct-15 | 3 | 240.000 | (240.000) | - |
| B115 | 01-Oct-15 | 3 | 60.000 | (60.000) | - |
| B116 | 23-Jun-16 | 3 | 360.000 | (360.000) | - |
| B117 | 20-Jul-16 | 3 | 70.000 | (70.000) | - |
| B118 | 28-Aug-18 | 3 | 360.000 | (360.000) | - |
| B119 | 08-May-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B120 | 08-May-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B121 | 19-May-14 | 3 | 266.667 | (266.667) | - |
| B122 | 19-May-14 | 3 | 573.333 | (573.333) | - |
| B123 | 01-Dec-14 | 3 | 256.667 | (256.667) | - |
| B124 | 01-Dec-14 | 3 | 256.667 | (256.667) | - |
| B125 | 16-Jan-18 | 3 | 320.000 | (320.000) | - |
| B126 | 22-Dec-14 | 3 | 303.333 | (303.333) | - |
| B127 | 28-Jun-16 | 3 | 360.000 | (360.000) | - |
| B128 | 20-Dec-13 | 3 | 273.333 | (273.333) | - |
| B129 | 01-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B130 | 01-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B131 | 03-Apr-14 | 3 | 83.333 | (83.333) | - |
| B132 | 03-Aug-17 | 3 | 266.667 | (266.667) | - |
| B133 | 01-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B134 | 01-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B135 | 01-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| B136 | 28-Jun-18 | 3 | 320.000 | (320.000) | - |
| B137 | 12-Jan-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| B138 | 26-Feb-16 | 3 | 360.000 | (360.000) | - |
| B139 | 17-Oct-17 | 3 | 360.000 | (360.000) | - |
| B140 | 27-Oct-17 | 3 | 396.667 | (396.667) | - |
| B141 | 21-Oct-14 | 3 | 566.667 | (566.667) | - |
| B142 | 22-Oct-14 | 3 | 63.333 | (63.333) | - |
| B143 | 22-Oct-14 | 3 | 163.333 | (163.333) | - |
| B144 | 22-Oct-14 | 3 | 236.667 | (236.667) | - |
| B145 | 01-Dec-14 | 3 | 390.000 | (390.000) | - |
| B146 | 07-Aug-17 | 3 | 133.333 | (133.333) | - |
| B147 | 07-Aug-17 | 3 | 100.000 | (100.000) | - |
| B148 | 07-Aug-17 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| B149 | 07-Aug-17 | 3 | 133.333 | (133.333) | - |
| B150 | 07-Aug-17 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| B151 | 07-Aug-17 | 3 | 200.000 | (200.000) | - |
| B152 | 07-Aug-17 | 3 | 133.333 | (133.333) | - |
| B153 | 07-Aug-17 | 3 | 200.000 | (200.000) | - |
| B154 | 07-Aug-17 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| B155 | 07-Aug-17 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| B156 | 07-Aug-17 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| B157 | 07-Aug-17 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| B158 | 07-Aug-17 | 3 | 439.000 | (439.000) | - |
| B159 | 24-May-17 | 3 | 346.667 | (346.667) | - |
| B160 | 27-Sep-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| B161 | 17-Apr-18 | 3 | 384.848 | (384.848) | - |
| B162 | 17-Apr-18 | 3 | 384.848 | (384.848) | - |
| B163 | 05-Dec-16 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |

**Tabel 4. 2** Aset Tetap PT. X Mesin dan Perlengkapan

Sumber: Kertas Kerja Audit

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Aset Tetap** | **Tanggal Perolehan** | **Umur** | **Harga Perolehan** | **Akumulasi** | **Nilai Buku** |
| C1 | 18-Dec-15 | 3 | 256.667 | (256.667) | - |
| C2 | 18-Sep-17 | 3 | 216.667 | (216.667) | - |
| C3 | 07-Dec-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| C4 | 07-Dec-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| C5 | 22-Dec-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| C6 | 22-Dec-17 | 3 | 233.333 | (233.333) | - |
| C7 | 27-May-15 | 3 | 128.667 | (128.667) | - |
| C8 | 29-May-17 | 3 | 1.797.600 | (1.797.600) | - |
| C9 | 07-Dec-16 | 3 | 12.704.667 | (12.704.667) | - |
| C10 | 05-Apr-18 | 3 | 374.747 | (374.747) | - |
| C11 | 08-Apr-14 | 3 | 125.926 | (125.926) | - |
| C12 | 08-Apr-14 | 3 | 440.741 | (440.741) | - |
| C13 | 08-Apr-14 | 3 | 134.445 | (134.445) | - |
| C14 | 11-Oct-13 | 3 | 132.408 | (132.408) | - |
| C15 | 15-Sep-15 | 3 | 93.333 | (93.333) | - |
| C16 | 08-Jan-14 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| C17 | 06-Dec-13 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| C18 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| C19 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| C20 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| C21 | 04-Mar-14 | 3 | 1.033.333 | (1.033.333) | - |
| C22 | 04-Mar-14 | 3 | 500.000 | (500.000) | - |
| C23 | 04-Mar-14 | 3 | 4.000.000 | (4.000.000) | - |
| C24 | 04-Mar-14 | 3 | 1.533.333 | (1.533.333) | - |
| C25 | 04-Mar-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| C26 | 11-Jul-14 | 3 | 53.333 | (53.333) | - |
| C27 | 17-Feb-16 | 3 | 193.333 | (193.333) | - |
| C28 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C29 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C30 | 02-Mar-15 | 3 | 2.033.333 | (2.033.333) | - |
| C31 | 28-May-15 | 3 | 1.616.667 | (1.616.667) | - |
| C32 | 15-Sep-15 | 3 | 93.333 | (93.333) | - |
| C33 | 12-Feb-14 | 3 | 100.667 | (100.667) | - |
| C34 | 31-Mar-15 | 3 | 53.333 | (53.333) | - |
| C35 | 15-Sep-15 | 3 | 93.333 | (93.333) | - |
| C36 | 11-Feb-15 | 3 | 1.700.000 | (1.700.000) | - |
| C37 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C38 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C39 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C40 | 27-Jun-14 | 3 | 156.667 | (156.667) | - |
| C41 | 31-Aug-15 | 3 | 183.333 | (183.333) | - |
| C42 | 15-Sep-14 | 3 | 63.333 | (63.333) | - |
| C43 | 09-Sep-14 | 3 | 1.533.333 | (1.533.333) | - |
| C44 | 13-Mar-15 | 3 | 86.667 | (86.667) | - |
| C45 | 30-Mar-17 | 3 | 496.667 | (496.667) | - |
| C46 | 30-Apr-15 | 3 | 113.333 | (113.333) | - |
| C47 | 21-Nov-14 | 3 | 96.667 | (96.667) | - |
| C48 | 01-Dec-14 | 3 | 260.000 | (260.000) | - |
| C49 | 02-Dec-15 | 3 | 1.620.000 | (1.620.000) | - |
| C50 | 29-Dec-15 | 3 | 93.333 | (93.333) | - |
| C51 | 29-Dec-15 | 3 | 93.333 | (93.333) | - |
| C52 | 31-Dec-15 | 3 | 110.000 | (110.000) | - |
| C53 | 17-Dec-15 | 3 | 133.333 | (133.333) | - |
| C54 | 30-Jun-14 | 3 | 83.333 | (83.333) | - |
| C55 | 04-Jul-14 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| C56 | 19-Dec-13 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| C57 | 30-Jan-14 | 3 | 183.333 | (183.333) | - |
| C58 | 16-Jun-15 | 3 | 1.633.333 | (1.633.333) | - |
| C59 | 30-Sep-15 | 3 | 140.000 | (140.000) | - |
| C60 | 01-Jul-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| C61 | 24-Apr-14 | 3 | 176.667 | (176.667) | - |
| C62 | 27-Nov-13 | 3 | 380.000 | (380.000) | - |
| C63 | 11-Sep-15 | 3 | 33.000 | (33.000) | - |
| C64 | 07-Jan-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| C65 | 07-Jan-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| C66 | 04-Sep-14 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| C67 | 18-Sep-14 | 3 | 83.333 | (83.333) | - |
| C68 | 07-Jan-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| C69 | 07-Jan-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| C70 | 23-Oct-14 | 3 | 1.332.667 | (1.332.667) | - |
| C71 | 07-Jan-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| C72 | 07-Jan-14 | 3 | 1 | (1) | - |
| C73 | 20-Feb-18 | 3 | 60.000 | (60.000) | - |
| C74 | 17-Dec-15 | 3 | 133.333 | (133.333) | - |
| C75 | 01-Oct-15 | 3 | 83.333 | (83.333) | - |
| C76 | 01-Oct-15 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| C77 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C78 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C79 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C80 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C81 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C82 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C83 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C84 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C85 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C86 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C87 | 29-Oct-15 | 3 | 35.333 | (35.333) | - |
| C88 | 29-Oct-15 | 3 | 35.333 | (35.333) | - |
| C89 | 29-Oct-15 | 3 | 46.667 | (46.667) | - |
| C90 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C91 | 01-Oct-15 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| C92 | 29-Oct-15 | 3 | 46.667 | (46.667) | - |
| C93 | 01-Oct-15 | 3 | 2.833.333 | (2.833.333) | - |
| C94 | 01-Oct-15 | 3 | 16.667 | (16.667) | - |
| C95 | 01-Oct-15 | 3 | 166.667 | (166.667) | - |
| C96 | 29-Oct-15 | 3 | 46.667 | (46.667) | - |
| C97 | 29-Oct-15 | 3 | 46.667 | (46.667) | - |
| C98 | 12-May-12 | 3 | 76.667 | (76.667) | - |
| C99 | 27-Jun-14 | 3 | 63.333 | (63.333) | - |
| C100 | 18-Aug-14 | 3 | 63.333 | (63.333) | - |
| C101 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C102 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C103 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C104 | 15-Sep-15 | 3 | 93.333 | (93.333) | - |
| C105 | 19-Jun-14 | 3 | 83.333 | (83.333) | - |
| C106 | 19-Jun-14 | 3 | 83.333 | (83.333) | - |
| C107 | 19-Mar-14 | 3 | 60.000 | (60.000) | - |
| C108 | 02-Mar-16 | 3 | 193.333 | (193.333) | - |
| C109 | 15-Sep-15 | 3 | 93.333 | (93.333) | - |
| C110 | 11-Mar-15 | 3 | 66.000 | (66.000) | - |
| C111 | 09-Jan-18 | 3 | 321.667 | (321.667) | - |
| C112 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C113 | 17-Apr-14 | 3 | 160.000 | (160.000) | - |
| C114 | 05-Jun-14 | 3 | 86.667 | (86.667) | - |
| C115 | 28-Jul-16 | 3 | 216.667 | (216.667) | - |
| C116 | 19-Mar-15 | 3 | 53.333 | (53.333) | - |
| C117 | 10-Oct-16 | 3 | 400.000 | (400.000) | - |
| C118 | 27-Nov-14 | 3 | 76.667 | (76.667) | - |
| C119 | 07-Aug-17 | 3 | 400.000 | (400.000) | - |
| C120 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C121 | 15-Sep-15 | 3 | 93.333 | (93.333) | - |
| C122 | 07-Apr-14 | 3 | 160.000 | (160.000) | - |
| C123 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C124 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C125 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C126 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C127 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| C128 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |

**Tabel 4. 3** Aset Tetap PT. X Komputer dan Perlengkapan

Sumber: Kertas Kerja Audit

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Aset Tetap** | **Tanggal Perolehan** | **Umur** | **Harga Perolehan** | **Akumulasi** | **Nilai Buku** |
| D1 | 01-Oct-13 | 3 | 264.815 | (264.815) | - |
| D2 | 01-Oct-13 | 3 | 264.815 | (264.815) | - |
| D3 | 01-Oct-13 | 3 | 264.815 | (264.815) | - |
| D4 | 01-Oct-13 | 3 | 264.815 | (264.815) | - |
| D5 | 01-Oct-13 | 3 | 69.260 | (69.260) | - |
| D6 | 01-Oct-13 | 3 | 69.260 | (69.260) | - |
| D7 | 01-Oct-13 | 3 | 69.260 | (69.260) | - |
| D8 | 01-Oct-13 | 3 | 69.260 | (69.260) | - |
| D9 | 01-Oct-13 | 3 | 69.260 | (69.260) | - |
| D10 | 01-Oct-13 | 3 | 69.260 | (69.260) | - |
| D11 | 01-Oct-13 | 3 | 69.260 | (69.260) | - |
| D12 | 01-Oct-13 | 3 | 69.260 | (69.260) | - |
| D13 | 21-Sep-15 | 3 | 123.333 | (123.333) | - |
| D14 | 21-Sep-15 | 3 | 123.333 | (123.333) | - |
| D15 | 01-Oct-13 | 3 | 433.333 | (433.333) | - |
| D16 | 23-Jan-18 | 3 | 90.000 | (90.000) | - |
| D17 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D18 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D19 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D20 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D21 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D22 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D23 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D24 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D25 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D26 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D27 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D28 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D29 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D30 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D31 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D32 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D33 | 01-Jan-12 | 3 | 1 | (1) | - |
| D34 | 18-Oct-16 | 3 | 2.500.000 | (2.500.000) | - |
| D35 | 06-Jun-17 | 3 | 127.879 | (127.879) | - |
| D36 | 06-Jun-17 | 3 | 127.879 | (127.879) | - |
| D37 | 06-Jun-17 | 3 | 108.485 | (108.485) | - |
| D38 | 06-Jun-17 | 3 | 108.485 | (108.485) | - |
| D39 | 06-Jun-17 | 3 | 108.485 | (108.485) | - |
| D40 | 06-Jun-17 | 3 | 108.485 | (108.485) | - |
| D41 | 06-Jun-17 | 3 | 108.485 | (108.485) | - |
| D42 | 06-Jun-17 | 3 | 108.485 | (108.485) | - |
| D43 | 19-Jun-17 | 3 | 80.000 | (80.000) | - |
| D44 | 19-Jun-17 | 3 | 80.000 | (80.000) | - |
| D45 | 19-Jun-17 | 3 | 80.000 | (80.000) | - |
| D46 | 19-Jun-17 | 3 | 80.000 | (80.000) | - |
| D47 | 19-Jun-17 | 3 | 80.000 | (80.000) | - |
| D48 | 19-Jun-17 | 3 | 80.000 | (80.000) | - |
| D49 | 01-Nov-14 | 3 | 33.333 | (33.333) | - |
| D50 | 01-Nov-14 | 3 | 33.333 | (33.333) | - |
| D51 | 01-Oct-15 | 3 | 2.000.000 | (2.000.000) | - |
| D52 | 01-Oct-15 | 3 | 666.667 | (666.667) | - |
| D53 | 01-Oct-15 | 3 | 500.000 | (500.000) | - |
| D54 | 01-Oct-15 | 3 | 33.333 | (33.333) | - |
| D55 | 01-Oct-15 | 3 | 33.333 | (33.333) | - |
| D56 | 20-May-14 | 3 | 1.833.333 | (1.833.333) | - |
| D57 | 20-May-14 | 3 | 1.833.333 | (1.833.333) | - |
| D58 | 20-May-14 | 3 | 1.833.333 | (1.833.333) | - |
| D59 | 20-May-14 | 3 | 1.833.333 | (1.833.333) | - |
| D60 | 17-Apr-14 | 3 | 1.833.333 | (1.833.333) | - |
| D61 | 17-Apr-14 | 3 | 1.833.333 | (1.833.333) | - |
| D62 | 10-Feb-15 | 3 | 600.000 | (600.000) | - |
| D63 | 10-Feb-15 | 3 | 600.000 | (600.000) | - |
| D64 | 10-Feb-15 | 3 | 600.000 | (600.000) | - |
| D65 | 01-Nov-14 | 3 | 306.667 | (306.667) | - |
| D66 | 01-Nov-14 | 3 | 306.667 | (306.667) | - |
| D67 | 01-Nov-14 | 3 | 306.667 | (306.667) | - |
| D68 | 01-Nov-14 | 3 | 306.667 | (306.667) | - |
| D69 | 01-Nov-14 | 3 | 306.667 | (306.667) | - |
| D70 | 01-Nov-14 | 3 | 216.667 | (216.667) | - |
| D71 | 01-Nov-14 | 3 | 216.667 | (216.667) | - |
| D72 | 01-Nov-14 | 3 | 216.667 | (216.667) | - |
| D73 | 01-Nov-14 | 3 | 216.667 | (216.667) | - |
| D74 | 01-Nov-14 | 3 | 216.667 | (216.667) | - |
| D75 | 01-Nov-14 | 3 | 216.667 | (216.667) | - |
| D76 | 01-Nov-14 | 3 | 216.667 | (216.667) | - |
| D77 | 22-Jun-17 | 3 | 90.303 | (90.303) | - |
| D78 | 22-Jun-17 | 3 | 101.394 | (101.394) | - |
| D79 | 22-Jun-17 | 3 | 101.394 | (101.394) | - |
| D80 | 22-Jun-17 | 3 | 101.394 | (101.394) | - |
| D81 | 22-Jun-17 | 3 | 199.394 | (199.394) | - |
| D82 | 22-Jun-17 | 3 | 99.333 | (99.333) | - |
| D83 | 12-Jul-17 | 3 | 199.394 | (199.394) | - |
| D84 | 12-Jul-17 | 3 | 199.394 | (199.394) | - |
| D85 | 12-Jul-17 | 3 | 199.394 | (199.394) | - |
| D86 | 12-Jul-17 | 3 | 199.394 | (199.394) | - |
| D87 | 12-Jul-17 | 3 | 131.880 | (131.880) | - |
| D88 | 12-Jul-17 | 3 | 131.880 | (131.880) | - |
| D89 | 12-Jul-17 | 3 | 131.880 | (131.880) | - |
| D90 | 12-Jul-17 | 3 | 131.880 | (131.880) | - |
| D91 | 22-Jun-17 | 3 | 200.000 | (200.000) | - |
| D92 | 22-Jun-17 | 3 | 200.000 | (200.000) | - |
| D93 | 22-Jun-17 | 3 | 200.000 | (200.000) | - |
| D94 | 12-Jul-17 | 3 | 193.333 | (193.333) | - |
| D95 | 12-Jul-17 | 3 | 193.333 | (193.333) | - |
| D96 | 12-Jul-17 | 3 | 193.333 | (193.333) | - |
| D97 | 12-Jul-17 | 3 | 193.333 | (193.333) | - |
| D98 | 12-Jul-17 | 3 | 131.880 | (131.880) | - |

**Tabel 4. 4** Aset Tetap PT. X Inventaris Kantor

Sumber: Kertas Kerja Audit

Atas aset tetap yang dipilih Penulis, PT. X telah melakukan pencatatan dan perhitungan pada penyusutan aset tetap tersebut. Dalam perhitungan seluruh penyusutan aset tetapnya, PT. X menggunakan metode garis lurus. Perhitungan atas penyusutan aset tetap sudah terhitung secara otomatis dalam program akuntansi yang mereka gunakan. Dalam program akuntansi yang mereka gunakan, PT. X akan melakukan penghapusan aset tetap yang diketahui nilainya nol di tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut: Aset Interior dan Prasarana sebanyak 26 item dengan nilai sebesar enam ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus lima puluh ribu tujuh ratus sembilan, Aset Mesin dan Perlengkapan sebanyak 163 item dengan nilai sebesar lima puluh enam juta seratus empat ribu delapan ratus lima puluh satu, Aset Komputer dan Perlengkapan sebanyak 128 item dengan nilai sebesar empat puluh tujuh juta seratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus delapan empat, dan Inventaris Kantor sebanyak 98 item dengan nilai sebesar dua puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu lima ratus tiga puluh lima.

# Pembahasan

Berdasarkan data yang didapat Penulis, jika melihat kembali kepada ketentuan PSAK 216, aset tetap akan dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan jika tidak ada lagi manfaat ekonominya di masa depan.

Berikut pencatatan penghapusan aset tetap PT. X:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama Akun** | **Debet** | **Kredit** |
| Akumulasi Interior dan Prasarana  Akumulasi Mesin dan Perlengkapan  Akumulasi Komputer dan Perlengkapan  Akumulasi Inventaris Kantor  Kerugian Penghapusan Aset Tetap  Interior dan Prasarana  Mesin dan Perlengkapan  Komputer dan Perlengkapan  Inventaris Kantor | 671.750.709  56.104.851  47.173.884  28.943.535  - | 671.750.709  56.104.851  47.173.884  28.943.535 |

**Tabel 4. 5** Jurnal Penghapusan Aset Tetap

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data aset tetap yang telah Penulis berikan, Penulis akan memberikan perhitungan ulang aset tetap tahun 2023 yang diakui untuk kemudian angkanya akan dimasukkan dalam laporan keuangan bagian aset tetap setelah dilakukannya penghapusan aset. Setelah dilakukannya disposal aset tetap, aset tetap yang dilepas nilainya tidak lagi ditampilkan di neraca.

Dengan nilai saldo awal 2023 sebagai berikut: Interior dan Prasarana sebesar Lima milyar, aset Mesin dan Perlengkapan sebesar dua milyar, aset Komputer dan Perlengkapan sebesar lima ratus juta, dan Inventaris Kantor sebesar lima puluh juta.

Berikut Laporan Keuangan sebelum dilakukan disposal aset tetap.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *Description* | *End. Blc* | *Aje* | | *Audited* |
| *Dec 31, 2022* | *Debet* | *Credit* | *Dec 31, 2023* |
| Interior dan Prasarana | 5.000.000.000 |  |  | 5.000.000.000 |
| Mesin dan Perlengkapan | 2.000.000.000 |  |  | 2.000.000.000 |
| Komputer dan Perlengkapan | 500.000.000 |  |  | 500.000.000 |
| Inventaris Kantor | 50.000.000 |  |  | 50.000.000 |

**Tabel 4. 6** Laporan Keuangan PT. X sebelum dilakukan Disposal

Sumber: Data diolah

Dan nilai setelah dilakukan disposal aset tetap: Interior dan Prasarana sebesar empat milyar tiga ratus dua puluh delapan juta dua ratus empat puluh Sembilan ribu dua ratus Sembilan puluh satu, aset Mesin dan Perlengkapan sebesar satu milyar Sembilan ratus empat puluh tiga juta delapan ratus Sembilan puluh lima ribu seratus empat puluh sembilan, aset Komputer dan Perlengkapan sebesar empat ratus lima puluh dua juta delapan ratus dua puluh enam ribu seratus enam belas, dan Inventaris Kantor sebesar dua puluh satu juta lima puluh enam ribu empat ratus enam puluh lima.

Berikut Laporan Keuangan sesudah dilakukan disposal aset tetap.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *Description* | *End. Blc* | *Aje* | | *Audited* |
| *Dec 31, 2022* | *Debet* | *Credit* | *Dec 31, 2023* |
| Interior dan Prasarana | 5.000.000.000 |  | 671.750.709 | 4.328.249.291 |
| Mesin dan Perlengkapan | 2.000.000.000 |  | 56.104.851 | 1.943.895.149 |
| Komputer dan Perlengkapan | 500.000.000 |  | 47.173.884 | 452.826.116 |
| Inventaris Kantor | 50.000.000 |  | 28.943.535 | 21.056.465 |

**Tabel 4. 7** Laporan Keuangan PT. X sesudah dilakukan Disposal

Sumber: Data diolah

# KESIMPULAN

Berikut kesimpulan Penulis atas kasus *disposal* aset tetap PT. X dalam laporan keuangan:

(1) Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa PT. X masih belum sepenuhnya mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Karena setelah dilakukan analisis dalam penelitian, PT X memperlihatkan bahwa masih sebagian besar aset tetap yang nilai ekonominya sudah habis tetapi masih tidak dilakukan penghapusan aset tetap yang dimana akan berpengaruh pada laporan keuangan.

(2) Aset PT. X telah *disposal* sebesar delapan ratus tiga juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan dikarenakan perusahaan berkeyakinan masa manfaat aset tetap tersebut sudah habis dan tidak bisa digunakan lagi oleh perusahaan. Dan dapat dilihat kembali bahwa nilai yang dihapuskan bukanlah angka yang kecil, melainkan angka yang sangat besar dengan ratusan item dan juga nilai yang material, namun PT. X baru melakukan penghapusan di tahun 2023 yang seharusnya sudah dilakukan di tahun tahun sebelumnya.

(3) *Unaudited* aset sebesar tujuh miliar lima ratus lima puluh juta, dan setelah *audited* sebesar enam milyar tujuh ratus empat puluh enam juta dua puluh tujuh ribu dua puluh satu. Hal ini juga berdampak pada laporan keuangan dimana.

# REFERENSI

BOTUTIHE, N. A. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS LAPORAN LABA RUGI PADA HOME INDUSTRI CITA RASA PAGIMANA KABUPATEN BANGGAI NUR ATNI BOTUTIHE. In Jurnal EMOR (Vol. 2, Issue 2).

Br Sitepu, H., & Silalahi, E. R. (2019). PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In Pengaruh Intensitas Aset Tetap (Vol. 5, Issue 2). www.idx.co.id.Teknik

Nabela, P., Universitas, D., & Surabaya, N. (2014). IMPLEMENTASI REVALUASI ASET TETAP BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KEUANGAN NO. 79 TAHUN 2008 PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA.

Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada Ukm.

Sonny Lintong, J., N Limpeleh, E. A., Sungkowo, B., Akuntansi, J., & Negeri Manado, P. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal Bisnis & Kewirausahaan, 16(1), 2020. http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK

Syukriyannur, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., Kirana, G., & Akuntansi, S. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In General Ledger : Jurnal Studi Ilmu Akuntansi dan Keuangan (Vol. 01, Issue 01).

Wantah, M. J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2015). ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUM BULOG DIVRE SULUT DAN GORONTALO.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 216: Aset Tetap.* Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16: Aset Tetap.* Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). PSAK Umum.

Undang-undang (UU) No. 40 Tahun 2007

Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201: Penyajian Laporan Keuangan.* Jakarta: IAI.